

## HASIL PIALA EROPA 2024

### Swiss Lolos, Hungaria Buka Peluang

**FRANKFURT (KR)** - Swiss mengamankan tiket ke babak 16 besar Piala Eropa 2024 sebagai runner up Grup A. Hal ini setelah, Swiss bermain imbang 1-1 saat bertemu dengan Jerman di laga terakhir babak penyisihan grup di Frankfurt Arena, Senin (24/6) dini hari WIB.

Jerman sejatinya sempat unggul lebih dahulu pada menit 18, namun gol tendangan Robert Andrich dari luar kotak penalti dianulir. Sebab, Jamal Musiala lebih dulu melakukan hand ball di dalam kotak penalti. Setelahnya, Swiss justru membuat kejutan dengan mencetak gol keunggulan.

Dan Ndoye sukses mencetak gol dari jarak dekat pada menit 28. Jerman susah payah untuk mencetak gol penyama, sebelum akhirnya Die Mannschaft bisa mencetak gol pada masa injury time. Fullkrug mencetak gol setelah memanfaatkan umpan silang Raum. Skor 1-1 bertahan hingga laga usai.

Pada laga lainnya, Hungaria menjaga potensi lolos ke babak 16 besar setelah meraih kemenangan atas Skotlandia dengan skor 1-0. Gol kemenangan Hungaria di Stuttgart Arena disarangkan Kevin Csoboth pada menit akhir pertandingan. Koleksi tiga poin, membawa Hungaria menempati urutan ketiga klasemen akhir Grup A.

Hungaria berharap lolos ke babak 16 besar melalui jalur posisi tiga terbaik. Posisi puncak tetap dihuni tuan rumah Jerman dengan koleksi tujuh poin, sedang Swiss dengan lima poin di urutan kedua dan memastikan lolos mendampingi Jerman ke fase gugur. Sementara Skotlandia, angkat koper lebih awal di Piala Eropa 2024 dengan hanya mengemas satu poin.

Pelatih Jerman Julian Nagelsmann mengaku bangga dan senang memiliki pemain seperti Niclas Fullkrug. Pemain Dortmund tersebut bisa memaksimalkan perannya sebagai pemecah kebuntuan saat diturunkan dari bangku cadangan. Fullkrug bermain menit 76 menggantikan Jamal Musiala dan mencetak gol penyama kedudukan lawan Swiss.

"Dia penting untuk kami. Kami senang karena memiliki pemain bertipe seperti ini yang bisa kami mainkan dari bangku cadangan. Penting memiliki pemain yang datang dari bangku cadangan dan bisa mencetak gol menentukan," puji Julian Nagelsmann dari situs resmi UEFA. (Yud)-d

### 65 Atlet PON Tes Kondisi Susulan

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 65 atlet Puslatda Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh - Sumatera Utara menjalani Tes Kondisi di Gedung KONI DIY dan Gedung Grha Wana Bhakti Yasa, Minggu (23/6). Mereka sebelumnya berhalangan hadir pada tes fisik serentak beberapa waktu lalu.

Ketua Satuan Tugas (Satgas) Puslatda PON KONI DIY Ir Pramana, mengatakan dalam catatan masih ada beberapa atlet Puslatda yang belum menjalani tes kondisi. Mereka akan menjalani tes pada sesi berikutnya.

Pada tes kondisi ini, ada beberapa hal yang ingin dilihat KONI DIY dari seluruh atlet Puslatda yakni cek kesehatan melalui tes darah, tes fisik dan tes mental dengan tes psikologi

"Kita ingin tahu kondisi total mereka dari kesehatan, kondisi fisik hingga mentalnya melalui beberapa proses pengecekan," ungkap Ir Pramana.

Ia menambahkan, selama ini atlet fokus latihan dan pada fase persiapan khusus mendekati pra kompetisi. Perlu diketahui pasti bagaimana kondisi para atlet, sebagai rekomendasi untuk melanjutkan program latihan.

"Hasil dari ketiga tes itu akan diolah dan diserahkan pada cabang olahraga. Nanti bisa jadi acuan tim pelatih untuk menentukan program berikutnya. Jika ada yang harus diperbaiki, masih ada waktu sampai waktu pertandingan," sambungnya. (Yud)-d



KR-Antri Yudiandiyah

Sejumlah atlet Puslatda menjalani tes fisik di Grha Wana Bhakti Yasa, Minggu (23/6).

## GSI KULONPROGO

### SMPN 1 Panjatan Menang Telak

**WATES (KR)** - Tim SMPN 1 Panjatan meraih kemenangan telak atas SMPN 1 Nanggulan dengan tujuh gol tanpa balas dalam kejuaraan sepakbola Galasiswa Indonesia (GSI) Tingkat Kulonprogo di Alun-alun Wates, Senin (24/6).

SMPN 1 Panjatan tampil dominan sepanjang pertandingan. Sebelas menit laga berjalan SMPN 1 Panjatan unggul 1-0 berkat gol yang dilekaskan Narendra Diva. Dua menit berselang, SMPN 1 Panjatan menggandakan skor jadi 2-0 lewat gol yang dicetak Dimas Dwi.

SMPN 1 Panjatan yang terus memberi tekanan mampu memperbesar skor jadi 7-0 lewat tambahan lima gol yang dicetak Fikdan pada menit 23, 58, Moh Rizki menit 43, Fauzan menit 48 dan

Keindo menit 55.

Hasil laga lainnya, SMPN 4 Wates menang atas SMPN 1 Sentolo dengan skor 2-1. Dua gol SMPN 4 Wates diciptakan Alviano pada menit 11, 58. Sedangkan gol SMPN 1 Sentolo dicetak Ramadhika menit 35. SMPN 1 Panjatan menang atas SMPN 4 Wates dengan skor 2-0 lewat gol yang dicetak Fikdan menit 20 dan Dimas Dwi

(Dan)-d



KR-Dani Ardiyanto

Laga antara SMPN 4 Wates (hijau) melawan SMPN 1 Sentolo.



# Tim Oranye Incar Juara Grup

**BERLIN (KR)** - Tim nasional (Timnas) Belanda bersiap menjalani laga krusial kontra Austria pada matchday terakhir Grup D Euro 2024 yang akan berlangsung di Stadion Olympia, Berlin, Selasa (25/6) malam WIB. Meski tinggal membutuhkan hasil imbang untuk memastikan langkahnya ke babak 16 besar, 'Tim Oranye' bertekad meraih kemenangan demi mengamankan posisi juara grup di akhir klasemen.

Persaingan untuk memperebutkan tiket ke fase gugur di Grup D memang sangat ketat, dari dua laga yang telah dijalani, Belanda memuncaki klasemen dengan koleksi 4 poin. Torehan poin Belanda tersebut sama dengan yang diraih Prancis di posisi 2, kemudian disusul Austria di peringkat ketiga dengan 3 poin, sementara Polandia yang menelan dua kekalahan beruntun masih gagal meraih poin dan dipastikan tak mungkin lagi lolos ke fase gugur.

Dengan poin tersebut, Belanda memang hanya butuh hasil imbang di matchday 3, untuk mengamankan tiket lolos 16 besar. Hasil imbang seperti itu juga diharapkan Austria saat melakoni laga kontra Belanda. Ini dikarenakan, tambahan 1 poin hasil laga di matchday terakhir ini bakal mengamankan mereka lolos ke babak 16 besar melalui jalur peringkat ketiga terbaik.

Namun, tim besutan pelatih Ronald Koeman ini tak ingin hanya sekedar meraih hasil imbang di laga kontra Austria dan tetap mengincar kemenangan demi menjadi juara Grup D pada klasemen akhir. Sejatinya, Belanda tetap bisa lolos sebagai juara grup meski hanya bermain imbang di laga terakhir, namun syaratnya di laga lainnya Polandia harus mampu menang atau minimal bermain imbang saat bertemu Prancis.

Target kemenangan saat bertemu Austria jelas menjadi bidikan Koeman karena dalam lima pertemuan terakhir kedua negara, Belanda sukses meraih hasil sempurna dengan selalu mencatatkan kemenangan. Selain itu, Virgil van Dijk dan kawan-kawan di turnamen kali ini juga sedang

dalam kepercayaan diri tinggi setelah menang 2-1 atas Polandia dan bermain imbang 0-0 dengan Prancis.



Meski gagal meraih kemenangan di laga kontra Prancis usai gol Xavi Simons di anulir wasit, Koeman mengaku tak ingin terlalu menyekali hasil tersebut dan akan mencari gantinya dengan fokus untuk memenangi laga kontra Austria. "Jika Anda beralih lebih ofensif (saat melawan Prancis), kami akan memberikan ruang dan menjadi rentan. Kami sekarang memiliki 4 poin setelah 2 pertandingan," kata Koeman dikutip dari laman resmi UEFA.

Guna mengejar kemenangan di laga ini, komposisi pemain terbaik, mulai dari Virgil van Dijk dan Nathan Ake di sektor belakang, Tijjani Reijnders, Xavi Simons akan mengisi lini tengah dan Cody Gakpo dan Memphis Depay diprediksi jadi tumpuan lini depan. "Tidak, saya tidak puas

dengan poin itu (lawan Prancis). Tapi sekarang kami harus menyelesaikan pertandingan terakhir melawan Austria," terang gelandang Timnas Belanda, Tijjani Reijnders.

Sementara itu dikubu lawan, Austria berupaya melanjutkan tren positif, usai menang 3-1 atas Polandia di matchday kedua. Pelatih Austria, Ralf Rangnick mengaku puas atas permainan timnya dan siap memberikan kejutan pada laga terakhir kontra Belanda. "Sejak saya menjadi pelatih tim, ini jelas merupakan pertandingan yang paling penting. Itu sebabnya kami semua sangat senang dengan kemenangan ini dan, sebagian besar, tentang performa kami," katanya. (Hit)

LIVE MNC TV  
Selasa (25/6)  
Pukul 23.00 WIB



KR-AP/Images

Patrick Wimmer

GRAFIS JOS

## DIY OPEN KARATE CHAMPIONSHIP 2024

### Forki Bantul Sabet Juara Umum

**YOGYA (KR)** - Kontingen Forki Bantul sukses menyabet gelar juara umum pada DIY Open Karate Championship 2024 yang berlangsung di GOR Amongraga, Yogya, Sabtu dan Minggu (22-23/6). Forki Bantul menyabet total 16 medali emas, 19 perak dan 14 perunggu.

Unggul dari Patriot Karate Champ Grobogan di posisi kedua dengan raihan 11 emas, 7 perak dan 1 perunggu. Peringkat ketiga disabet Dojo Inkai Samawi dengan torehan 10 emas, 5 perak dan 11 perunggu. Team UDF di posisi keempat dengan 9 emas, 1 perak dan 3 perunggu. Sebagai juara umum, Forki Bantul berhak mendapatkan trofi

tersebut dan uang pembinaan sebesar Rp 5 juta. Patriot Karate Champ Grobogan mendapat trofi dan uang pembinaan Rp 3 juta sedang Dojo Inkai Samawi mendapat trofi dan uang pembinaan Rp 2 juta.

Adapun 16 emas Forki Bantul, 15 di antaranya didapat dari nomor kumite atau pertarungan, sedang satu lainnya dari nomor kata. Atlet andalan seperti Akbar Tyo Pamungkas, M Rizky, Raihan sukses menyumbangkan emas. Kejuaraan yang digelar oleh Pengurus Provinsi (Pengprov) Akademi Seni-Beladiri Karate Indonesia (ASKI) DIY tersebut diikuti 1370 atlet dari 56 kontingen yang berasal dari berbagai daerah di

Indonesia.

Ketua Harian Pengprov ASKI DIY Irwansyah Ginting disela acara mengatakan, meski target peserta tak terpenuhi namun dari berbagai aspek lain cukup memuaskan. "Ya, soal prestasi dan kejuaraan yang berjalan dengan baik.

"Untuk dari aspek penyelenggaraan lancar, peserta sedikit agak meleset dari target, karena memang event 2024 sangat padat. Panitia sudah berusaha maksimal untuk penyelenggaraan juga memaksimalkan potensi peserta," ungkap Ginting.

Ia menambahkan, DIY Open Karate Championship yang baru pertama kali digelar inipun menja-



KR-Antri Yudiandiyah

Perwakilan juara foto bersama usai penyerahan hadiah.

di salah satu event bergengsi tanah air, hal ini terbukti dengan turunnya atlet-atlet berkualitas penghuni Pelatnas. Selain itu, Nathaniel Abi-

manyu ada pula Ignatius Joshua Kandou penghuni Pelatnas, peraih medali perunggu Asian Games 2023 yang turun di ajang ini. (Yud)-d

## SUKSES LOLOSKAN 'FULL TEAM'

### Panahan DIY Incar 4 Emas PON

**YOGYA (KR)** - Tim panahan DIY mengincar raihan empat medali emas di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) yang akan berlangsung 8-20 September mendatang. Bidikan target ini menyusul keberhasilan mereka meloloskan 'full team' baik kelompok putra dan putri untuk tiga divisi yang akan dilombakan di ajang olahraga multievent terbesar di Indonesia ini.

Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi (Kabid Binpres) Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) DIY, Danang Dwi Asmoro kepada KR di Yogya, Senin (24/6) mengatakan, tahun ini DIY mampu memecahkan rekor untuk bisa tampil di PON secara 'full team'. "Kita lolos untuk tiga divisi, yakni, divisi standard bow, recurve dan compound," jelasnya.

Dengan kelolosan di semua divisi ini, maka Pengda Perpani DIY optimistis membidik raihan empat medali emas di PON mendatang. Pasalnya, dengan lolos di semua divisi, baik putra dan putri, maka



KR-Adhitya Asros

Kabid Binpres Pengda Perpani DIY Danang Dwi Asmoro

peluang atlet-atlet DIY akan sangat terbuka untuk mengejar medali dari nomor individual, beregu atau bahkan nomor mixed.

"Persaingan antardaerah yang lolos PON memang sangat ketat, tapi kami optimistis dengan modal ini bisa meraih target tersebut," tegasnya.

Dijelaskannya, dari peta persaingan atlet-atlet panahan di Indonesia

saat ini, empat target medali emas yang dicanangkan ini seluruhnya akan datang dari kelompok putra. Demi mewujudkan target tersebut, Danang mengatakan, saat ini Pengda Perpani DIY secara berkelanjutan menggelar seleksi bagi atlet-atlet terbaiknya yang masuk dalam program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) untuk menentukan siapa yang akan diberangkatkan. Dari tiga kali ajang seleksi, saat ini atlet-atlet panahan DIY yang masuk dalam daftar long list Puslatda PON sudah menjalani tiga kali seleksi.

Seleksi pertama digelar di Lapangan RS Grasia pada 9 Juni lalu, kemudian seleksi kedua berlangsung di Lapangan Panahan Stadion Sultan Agung, Bantul pada 14-15 Juni kemarin dan seleksi terakhir berlangsung di Lapangan Kopertis pada 22-23 Juni.

"Dari tiga kali seleksi ini, kami akan ambil yang terbaik dari tiga seleksi tersebut. Mereka yang terbaik di tiga kali seleksi tersebut, akan mewakili DIY ke ajang PON mendatang," paparnya. (Hit)-d